

# **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FISIKA BERUPA BULETIN DALAM BENTUK BUKU SAKU UNTUK PEMBELAJARAN FISIKA KELAS VIII MATERI GAYA DITINJAU DARI MINAT BACA SISWA<sup>1)</sup>**

**Yulian Adi Setyono<sup>2)</sup>, Sukarmin<sup>3)</sup>, Daru Wahyuningsih<sup>3)</sup>**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret**

**Jl. Ir. Sutami 36 A, Surakarta, email : yulian\_pewtonick@yahoo.com**

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buletin dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran Fisika kelas VIII pada materi Gaya ditinjau dari aspek materi, konstruk, dan bahasa serta minat baca siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan yang menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Penelitian ini menggunakan model pengembangan model prosedural yaitu model yang bersifat deskriptif yang menunjukkan tahapan-tahapan yang harus diikuti untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran. Jenis data yang diperoleh bersifat kualitatif dan kuantitatif yaitu angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berupa buletin Fisika dalam bentuk buku saku memiliki kriteria sangat baik berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli bahasa Indonesia, dan ahli media memberikan rata-rata penilaian sebesar 86,56%. Media pembelajaran yang dikembangkan juga memiliki kriteria sangat baik bila ditinjau dari peningkatan minat baca siswa. Hal ini terbukti pada hasil angket minat baca awal dan akhir yang diberikan kepada siswa yang memberikan rata-rata peningkatan sebesar 11,13%. Selain itu juga dianalisis dengan menggunakan uji-t berpasangan terhadap data masing-masing kelompok uji coba untuk mengetahui signifikansi dari peningkatan minat baca siswa. Untuk uji coba perorangan diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung} = 6,957 > t_{tabel} = 1,943$  dan nilai Sig. = 0,001 < 0,05 yang berarti sangat signifikan. Untuk kelompok kecil didapatkan hasil perhitungan bahwa  $t_{hitung} = 7,848 > t_{tabel} = 1,725$  dan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 yang berarti sangat signifikan. Untuk kelompok besar juga didapatkan hasil perhitungan bahwa  $t_{hitung} = 20,214 > t_{tabel} = 1,725$  dan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 yang berarti sangat signifikan. Simpulan dari penelitian ini adalah media pembelajaran berupa buletin dalam bentuk buku saku memiliki kriteria sangat baik bila ditinjau dari aspek materi, konstruk, dan bahasa serta minat baca siswa.

**Kata kunci:** fisika, media pembelajaran, buletin, buku saku, minat baca

## **ABSTRACT**

The purpose of this research is to develop learning media such as pocketbook bulletin for learning Physics class VIII on the force subject since reviewed from aspect of subject, constructs, and language also students interest in reading.

---

<sup>1)</sup> Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran

<sup>2)</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Jurusan P.MIPA FKIP UNS

<sup>3)</sup> Dosen Prodi Pendidikan Fisika Jurusan P.MIPA FKIP UNS

This research includes the development of research that uses methods of Research and Development (R&D). This research uses procedural development model is a descriptive model that shows the steps that must be followed to produce a product in learning media. The type of data obtained is qualitative and quantitative through questionnaires and interviews. The data analysis technique used is descriptive qualitative and quantitative analysis.

The results of research showed that the learning media such as pocket book bulletin developed that has very good criteria based on the assessment of the expert material, Indonesian experts and media experts gave an average rating of 86.56%. Learning media developed has also criteria very well when viewed from increase of students interest in reading. This is proved in the results of questionnaires initial and final reading is given to students who provide an average increase of 11.13%. It also analyzed using paired t-test sample to the data of each tryout group to determine the significance of the increase students interest in reading. For the individual test results of calculations obtained  $t_{hitung} = 6.957 > t_{tabel} = 1.943$  and  $Sig. = 0.001 < 0.05$ , which means very significant. For a small group obtained results of calculations that  $t_{hitung} = 7.848 > t_{tabel} = 1.725$  and  $Sig. = 0.000 < 0.05$ , which means very significant. For a class group also found that the calculation results  $t_{hitung} = 20.214 > t_{tabel} = 1.725$  and  $Sig. = 0.000 < 0.05$ , which means very significant. The conclusion from this research is learning media in pocket book bulletin that has criteria very good since reviewed from aspect of subject, constructs, and language also students interest in reading.

**Key words:** *physics, learning media, bulletin, pocket book, reading interest*

## PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan merupakan lingkungan yang strategis untuk mengembangkan kebiasaan membaca. Kegiatan membaca merupakan aktivitas untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi yang seharusnya dilakukan bagi masyarakat ilmiah dan pendidikan. Kebiasaan membaca merupakan hal penting dan fundamental yang harus dikembangkan sejak dini. Hal ini bertujuan dalam untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi (Daryono, 2009: 1).

Menurut Evita dalam Yusuf Purwadi (2009: 1): “Minat baca merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yaitu membaca sebagai suatu kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan atau mendatangkan kepuasan”. Minat baca merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan hal yang diinginkannya, yaitu membaca.

Ada banyak faktor yang menyebabkan kemampuan membaca anak-anak Indonesia tergolong rendah. Pertama, ketiadaan sarana dan prasarana, khususnya buku-buku bacaan yang bermutu. Kedua banyaknya keluarga di Indonesia yang belum mentradisikan kegiatan membaca. Padahal jika ingin menciptakan anak-anak yang memiliki pikiran luas dan baik akhlaknya, mau tidak mau kegiatan membaca perlu ditanamkan sejak dini (Darlius, 2010:66-67). Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan minat baca adalah mendesain kurikulum atau sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca bahan bacaan yang terkait dengan kurikulum atau sistem pembelajaran yang ada (Daryanto, 2009: 1). Hal tersebut dimaksudkan dengan memasukkan kegiatan membaca dalam pembelajaran.

Alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu dinamakan media pembelajaran. Saat ini berkembang berbagi jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya media cetak. Media cetak merupakan suatu media yang produk akhirnya berupa cetakan, contohnya buku teks, jurnal, majalah, brosur, buletin dan lain lain. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:187), buletin merupakan majalah sederhana yang tipis dan berisi uraian singkat, diterbitkan untuk kalangan sendiri (biasanya untuk lembaga atau organisasi).

Penelitian yang dilakukan oleh Yudithia Dian Putra (2010: 1) tentang pengembangan media cetak dalam format buletin sebagai media pembelajaran bagi orang tua anak usia dini. Berdasarkan penelitian tersebut, dikatakan bahwa buletin bisa dijadikan sebagai media pembelajaran. Meskipun demikian, jarang sekali ditemukan buletin yang digunakan dalam pembelajaran untuk siswa, terlebih lagi buletin yang dikemas dalam bentuk buku saku.

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:185), buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Endri Mardhani (2010) melakukan penelitian tentang manfaat penyuluhan dengan media buku saku tentang keamanan pangan. Hasil penelitiannya diketahui tingkat pengetahuan remaja sebelum diberi penyuluhan dengan media buku saku sebagian besar mempunyai pengetahuan tidak baik yaitu sebesar 96,9%. Tingkat pengetahuan remaja setelah diberi penyuluhan dengan media buku saku sebagian besar mempunyai pengetahuan baik yaitu sebesar 93,8%.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah terpapar di atas, maka penelitian ini berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau dari Minat Baca Siswa". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah mengembangkan media pembelajaran berupa buletin dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran Fisika pada materi Gaya yang memenuhi kriteria baik ditinjau dari minat baca siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buletin dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran Fisika pada materi Gaya yang memenuhi kriteria baik ditinjau dari minat baca siswa.

Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran (Azhar Arsyad, 2010: 3-4). Hujair A.H. Sanaky (2009: 3) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Lain halnya dengan Yusuf Hadi Miarso dalam Musfiquon (2012: 27) mengartikan media sebagai wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar. Dari beberapa pendapat yang telah diungkapkan di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 187), buletin merupakan majalah sederhana yang tipis dan berisi uraian singkat, diterbitkan untuk kalangan sendiri (biasanya untuk lembaga atau organisasi). Buletin juga bisa diartikan sebagai media cetak yang berupa selebaran atau majalah, berisi warta singkat atau pernyataan tertulis yg diterbitkan secara periodik oleh suatu organisasi atau lembaga untuk kelompok profesi tertentu (www.artikata.com). Dari beberapa pengertian yang telah tersebut di atas, dapat diketahui bahwa buletin merupakan suatu media cetak dalam bentuk majalah sederhana yang tipis yang berisi tentang uraian singkat dan diterbitkan untuk kalangan sendiri ataupun tertentu serta secara periodik.

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 185), buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Selain itu, buku saku juga bisa diartikan buku dengan ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan di saku. Sehingga praktis untuk dibawa kemana mana, dan kapan saja bisa dibaca (www.artikata.com). Dari beberapa pengertian tersebut, buku saku adalah suatu buku yang berukuran kecil yang mana berisi informasi yang dapat disimpan di saku sehingga mudah dibawa kemana-mana.

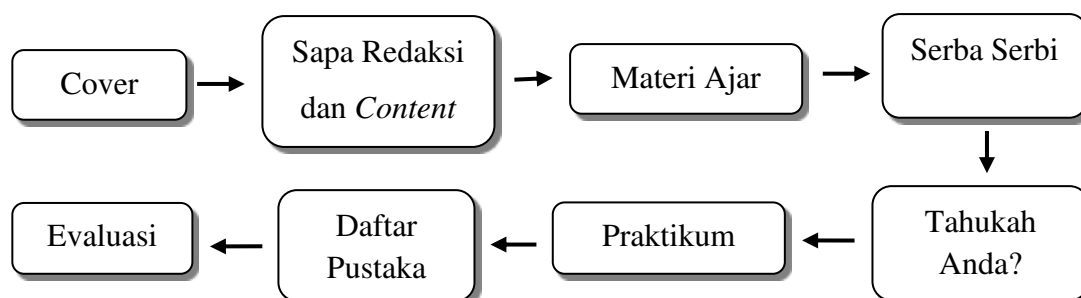
Menurut Ridwan A. Siregar (2008), minat baca adalah keinginan dan kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Hal ini senada dengan Idris Kamah (2002), yang menyatakan bahwa minat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati) untuk membaca. Minat baca juga dapat diartikan suatu momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu tujuan atau objek yang dianggap penting. Objek yang menarik perhatian dapat membentuk minat karena adanya dorongan dan kecenderungan untuk mengetahui, memperoleh, atau menggali dan mencapainya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan yang menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Penelitian ini menggunakan model pengembangan model prosedural yaitu model yang bersifat deskriptif yang menunjukkan tahapan-tahapan yang harus diikuti untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran. Dalam penelitian ini, subjek coba yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jaten dan SMP Negeri 1 Mojogedang pada Tahun Ajaran 2012/2013. Jenis data yang diperoleh bersifat kualitatif dan kuantitatif yaitu angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan uji-t berpasangan untuk mengidentifikasi signifikansi hasil angket minat baca siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk buletin Fisika dalam bentuk buku saku pada materi Gaya untuk siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII yang akhirnya dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran ini melalui beberapa tahapan antara lain analisis kebutuhan, rancangan awal pembuatan media, pengumpulan data rancangan, pembuatan desain media, pembuatan media, pembuatan media, revisi, dan pengujian. Berikut ini adalah bagan isi dari buletin Fisika.



Gambar 1.  
Bagan Desain Buletin Fisika

Setelah media pembelajaran yang berupa buletin Fisika dalam bentuk buku saku dinyatakan selesai, tahap selanjutnya adalah proses validasi terhadap para ahli seperti ahli media, ahli materi dan ahli bahasa Indonesia. Adapun hasil validasi dari ahli yaitu berupa penilaian antara lain:

1. Ahli materi

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli materi terhadap media yang dikembangkan, didapatkan prosentase sebesar 94,29% yang berarti sangat baik. Adapun rincian data kuantitatif dari ahli materi dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Kuantitatif dari Ahli Materi

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Sangat Baik/Sangat Sesuai	15	71,43
Baik/Sesuai	6	28,57
Cukup Baik/Cukup Sesuai	0	0
Kurang Baik/Kurang Sesuai	0	0
Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Sesuai	0	0
<b>Total</b>	21	100

2. Ahli Media

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli materi terhadap media yang dikembangkan, didapatkan hasil prosentase sebesar 80% yang memenuhi kriteria baik. Rincian terkait data kuantitatif dari ahli media dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Kuantitatif dari Ahli Media

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Sangat Baik/Sangat Sesuai	0	0
Baik/Sesuai	22	100
Cukup Baik/Cukup Sesuai	0	0
Kurang Baik/Kurang Sesuai	0	0
Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Sesuai	0	0
<b>Total</b>	22	100

3. Ahli bahasa Indonesia

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa terhadap media yang dikembangkan, didapatkan prosentase sebesar 85,33% yang berarti sangat baik. Adapun rincian data kuantitatif dari ahli bahasa terlihat seperti Tabel 3.

Tabel 3. Data Kuantitatif dari Ahli Bahasa Indonesia

Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
Sangat Baik/Sangat Sesuai	4	26,67
Baik/Sesuai	11	73,33
Cukup Baik/Cukup Sesuai	0	0
Kurang Baik/Kurang Sesuai	0	0
Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Sesuai	0	0
<b>Total</b>	15	100

Berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa Indonesia di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil penilaian dari para ahli tersebut memberikan rata-rata penilaian sebesar 86,56% yang berarti memenuhi kriteria sangat baik.

Setelah media dilakukan penilaian dan direvisi, langkah selanjutnya adalah uji coba kepada siswa baik uji coba perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar.

Berikut ini hasil uji coba yang telah dilakukan.

#### 1. Uji coba perorangan

Dalam uji coba perorangan didapatkan peningkatan minat baca siswa sebesar 14%. Selain itu juga dilakukan perhitungan menggunakan uji-t berpasangan dan didapatkan hasil  $t_{hitung} = 6,957 > t_{tabel} = 1,943$  dan nilai  $Sig. = 0,001 < 0,05$  yang berarti sangat signifikan. Adapun analisis setiap indikator terlihat seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Data Aspek dan Indikator Uji Coba Perorangan

Aspek Penilaian	Indikator	Pretest (%)	Posttest (%)	Data $t_{hitung}$	Nilai Sig.
1. Minat	a. Keinginan untuk selalu maju	72,67	86	5,000	0,004
	b. Sifat keingintahuan yang tinggi	68	84,67	4,110	0,009
	c. Adanya sifat kreatif dari diri siswa	67,33	80	2,783	0,039
2. Motif	a. Keinginan untuk mendapatkan perhatian dari orang lain	68	82	7,000	0,001
	b. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar	72	88	3,796	0,013
3. Tujuan	a. Mengisi waktu luang	69,33	80	4,339	0,007
	b. Mendapatkan kepuasan pribadi	72	85,33	4,663	0,006
4. Waktu	a. Frekuensi dan waktu membaca	65,33	82,67	4,382	0,007

#### 2. Uji coba kelompok kecil

Dalam uji coba kelompok kecil didapatkan peningkatan minat baca siswa sebesar 9,23%. Selain itu juga dilakukan perhitungan menggunakan uji-t berpasangan dan didapatkan hasil  $t_{hitung} = 8,595 > t_{tabel} = 1,725$  dan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 yang berarti sangat signifikan. Adapun analisis setiap indikator terlihat seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Data Aspek dan Indikator Kelompok Kecil

Aspek Penilaian	Indikator	Pretest (%)	Posttest (%)	Data $t_{hitung}$	Nilai Sig.
1. Minat	a. Keinginan untuk selalu maju	69,8	77	2,747	0,013
	b. Sifat keingintahuan yang tinggi	69	77,6	3,308	0,004
	c. Adanya sifat kreatif dari diri siswa	69,6	84,6	10,162	0,000
2. Motif	a. Keinginan untuk mendapatkan perhatian dari orang lain	74,2	82	3,746	0,001
	b. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar	73,2	81,8	4,729	0,000
3. Tujuan	a. Mengisi waktu luang	69,4	77,2	3,456	0,003
	b. Mendapatkan kepuasan pribadi	72,6	79,8	4,101	0,001
4. Waktu	a. Frekuensi dan waktu membaca	69,6	80,6	5,659	0,000

### 3. Uji coba kelompok besar

Dalam uji coba kelompok besar didapatkan peningkatan minat baca siswa sebesar 10,17%. Selain itu juga dilakukan perhitungan menggunakan uji-t berpasangan dan didapatkan hasil  $t_{hitung} = 20,214 > t_{tabel} = 1,645$  dan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 yang berarti sangat signifikan. Adapun analisis setiap indikator terlihat seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Data Aspek dan Indikator Kelompok Besar

Aspek Penilaian	Indikator	Pretest (%)	Posttest (%)	Data $t_{hitung}$	Nilai Sig.
1. Minat	a. Keinginan untuk selalu maju	75,29	84,12	9,837	0,000
	b. Sifat keingintahuan yang tinggi	75,24	79,76	4,087	0,000

	c. Adanya sifat kreatif dari diri siswa	64,35	76,76	10,391	0,000
2. Motif	a. Keinginan untuk mendapatkan perhatian dari orang lain	64,41	80,29	12,579	0,000
	b. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar	68,18	80,29	10,075	0,000
3. Tujuan	a. Mengisi waktu luang	68,53	76,06	9,714	0,000
	b. Mendapatkan kepuasan pribadi	72,59	83,82	11,657	0,000
4. Waktu	a. Frekuensi dan waktu membaca	67,94	76,94	7,201	0,000

Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan terhadap perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar didapatkan hasil rata-rata peningkatan minat baca siswa sebesar 11,13%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa buletin Fisika dalam bentuk buku saku termasuk kriteria baik ditinjau dari minat baca siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penilaian dari ahli materi, ahli bahasa Indonesia, dan ahli media memberikan rata-rata penilaian sebesar 86,56% dan hasil angket *pretest* dan *posttest* siswa yang memberikan rata-rata peningkatan sebesar 11,13%. Selain itu juga dianalisis dengan menggunakan uji-t berpasangan terhadap data masing-masing kelompok uji coba untuk mengetahui signifikansi dari peningkatan minat baca siswa. Untuk kelompok perorangan diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung} = 6,957 > t_{tabel} = 1,943$  dan nilai Sig. = 0,001 < 0,05 yang berarti sangat signifikan. Untuk kelompok kecil didapatkan hasil perhitungan bahwa  $t_{hitung} = 7,848 > t_{tabel} = 1,725$  dan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 yang berarti sangat signifikan. Untuk kelompok besar juga didapatkan hasil perhitungan bahwa  $t_{hitung} = 20,214 > t_{tabel} = 1,725$  dan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 yang berarti sangat signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran antara lain: (1) Selain dapat digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas, hendaknya buletin Fisika juga dapat digunakan secara mandiri maupun berkelompok. (2) Buletin Fisika hendaknya dilengkapi dengan LKS sehingga siswa menjadi lebih paham terhadap materi Fisika. (3) Untuk pengembangan lebih lanjut, hendaknya diperhatikan pembuatan desain layout yang lebih kreatif dan menarik serta proses *editing* berupa tipografi teks sehingga akan menghasilkan tampilan kombinasi teks dan gambar yang lebih kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.



2. Daning Hentasmaka. 2011. Meningkatkan Minat Baca di Kalangan Siswa. Diperoleh tanggal 20 April 2012 dari <http://www.infodiknas.com/meningkatkan-minat-baca-di-kalangan-siswa/>
3. Darlius. 2010. *Perpustakaan Digital dan Kontribusinya Terhadap Minat Baca di Lingkungan Akademika*. Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca, Volume 26 No. 1
4. Daryono. 2009. *Pengembangan Minat Baca Masyarakat*. Diperoleh tanggal 20 April 2012 dari <http://daryono.staff.uns.ac.id/2009/06/01/pengembangan-minat-baca-masyarakat/>
5. Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
6. Endri Mardhani. 2010. *Manfaat Penyuluhan dengan Media Buku Saku dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Keamanan Pangan di SMA Negeri Colomadu*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
7. Hujair A.H. Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
8. Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya
9. Ridwan A. Siregar. 2008. *Upaya Meningkatkan Minat Baca di Sekolah*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
10. Yudithia Dian Putra. 2008. *Pengembangan Media Cetak Sebagai Media Pembelajaran Orang Dewasa dalam Format Buletin bagi Orang Tua Anak Usia Dini di Lembaga Paud Kemala Bhayangkari IX Desa Mondoroko Kecamatan Singosari Kabupaten Malang*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
11. Yusuf Purwadi. 2009. *Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Diperoleh tanggal 21 April 2012 dari [http://yusufpurwadi.blogspot.com/2009\\_06\\_01\\_archive.html](http://yusufpurwadi.blogspot.com/2009_06_01_archive.html)